
**PENERAPAN *INQUIRY BASED LEARNING* BERORIENTASSI
VLOG UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
BERBICARA SISWA KELASS VIII C SMPN 4 KUTA UTARA**

**Ni Made Mellia Putri Pradnyandari¹⁾, I Nyoman Adi Susrawan²⁾, I Nyoman
Suparsa³⁾**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mahasaraswati Denpasar

Surel: pradnyandariputri12@gmail.com¹⁾, adisusrawan@unmas.ac.id²⁾,
suparsa_nym@unmas.ac.id³⁾

Abstract

This study aimed to improve the speaking skills of eighth-grade students at SMP Negeri 4 Kuta Utara through the implementation of Inquiry-Based Learning oriented toward Vlog media. The research employed a Classroom Action Research design based on the Kemmis and McTaggart model conducted in two cycles, including planning, action, observation, and reflection. The participants were 30 students. Data were collected through observation, speaking tests, questionnaires, and documentation, and analyzed using qualitative and quantitative techniques. The results showed an improvement in students' speaking skills, indicated by an increase in the average score from 68.23 in the pre-cycle to 77.53 in Cycle I and 84,36 in Cycle II, with classical mastery reaching 83%. Therefore, Inquiry-Based Learning oriented toward Vlog media is effective in enhancing students' speaking skills. This improvement was also reflected in the positive responses given by the students, with 90% of them showing positive perceptions toward the learning process. These results were supported by the implementation of structured learning steps, including orientation, peer learning activities, problem formulation, hypothesis formulation, data collection, hypothesis testing, and drawing conclusions.

Keywords: *speaking skills, inquiry-based learning, vlog*

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 12 No. 1 Maret 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VIII C SMP Negeri 4 Kuta Utara melalui penerapan metode *Inquiry Based Learning* berorientasi Vlog. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes keterampilan berbicara, angket, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa, yang ditandai dengan kenaikan nilai rata-rata siswa sedari 68,23 pada pra-siklus menjadi 77,53 pada siklus I dan meningkat menjadi 84,36 pada siklus II. Ketuntasan belajar klasikal mencapai 83%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penerapan metode *Inquiry Based Learning* berorientasi media *Vlog* efektif digunakan dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Hal ini juga dapat dilihat dari respons positif yang diberikan oleh siswa yaitu sebanyak 90% respons positif yang diberikan, dan didukung oleh penerapan langkah-langkah pembelajaran berupa orientasi, pembelajaran dengan rekan sejawat, perumusan masalah, perumusan hipotesis, pengumpulan data, uji hipotesis dan kesimpulan.

Kata kunci: keterampilan berbicara, *Inquiry Based Learning*, *Vlog*

PENDAHULUAN

Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan yang memiliki peran penting dalam kegiatan berkomunikasi secara langsung. Melalui keterampilan berbicara, seseorang dapat menyampaikan gagasan, pendapat, serta informasi secara runtut dan sesuai dengan konteks. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, keterampilan berbicara menjadi salah satu hal yang harus dikuasai siswa karena berkaitan langsung dengan kemampuan mengekspresikan ide dan berinteraksi secara efektif, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Dalam konteks pembelajaran di sekolah, salah satu materi yang diajarkan di dalam kelas adalah materi teks laporan hasil observasi. Teks laporan hasil observasi merupakan teks yang mengajak siswa untuk menyampaikan hasil pengamatan terhadap

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 12 No. 1 Maret 2026

suatu objek secara sistematis dan objektif. Idealnya, pembelajaran keterampilan berbicara tidak hanya terfokus pada pencapaian nilai akhir, tetapi juga pada proses pendampingan yang berkelanjutan agar siswa terbiasa berpikir kritis, berani mengemukakan pendapat, serta mampu memilih diksi yang tepat dalam menyampaikan informasi.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan di kelas VIII C SMP Negeri 4 Kuta Utara, ditemukan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan berbicara masih tergolong rendah. Data menunjukkan bahwa dari 30 siswa, hanya 26,6% yang aktif dalam pembelajaran, sedangkan 73,4% lainnya cenderung pasif. Rendahnya keaktifan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kurangnya rasa percaya diri, kecemasan saat berbicara, serta ketakutan melakukan kesalahan. Selain itu, lingkungan belajar yang kurang memberikan apresiasi juga dapat menghambat perkembangan keterampilan berbicara siswa.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran di dalam kelas, tentu merujuk pada sistem pembelajaran sebelumnya yang terlihat belum maksimal. Hal ini menjadi refleksi bahwa dalam kegiatan pembelajaran perlunya penerapan metode pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dan memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi gagasan secara mandiri. Salah satu metode yang sesuai adalah metode *Inquiry Based Learning*, yaitu pendekatan pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam proses menemukan dan memecahkan masalah. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis, berdiskusi, dan mengomunikasikan hasil temuannya secara lisan.

Agar penerapan *Inquiry Based Learning* lebih efektif dan kontekstual, metode ini dapat dikombinasikan dengan media *Vlog*. Media *Vlog* dapat mengajak siswa untuk mengekspresikan ide secara kreatif dan melatih keberanian berbicara melalui media digital yang dekat dengan kehidupan mereka. Penggunaan *Vlog* dalam pembelajaran

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 12 No. 1 Maret 2026

diyakini mampu meningkatkan motivasi, rasa percaya diri, serta keterampilan berbicara siswa secara bertahap. Oleh karena itu, penerapan metode *Inquiry Based Learning* berorientasi media *Vlog* dipandang relevan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VIII C SMP Negeri 4 Kuta Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II, sebagai upaya perbaikan terhadap proses dan hasil pembelajaran keterampilan berbicara.

Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 4 Kuta Utara yang berjumlah 30 siswa. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan rendahnya keterampilan berbicara siswa pada materi teks laporan hasil observasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, tes keterampilan berbicara, angket respons siswa, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui keaktifan siswa selama proses pembelajaran, tes digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan berbicara siswa, kuisisioner digunakan untuk mengetahui respons siswa terhadap penerapan metode pembelajaran *Inquiry Based Learning* berorientasi *Vlog*, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dan keaktifan siswa, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung nilai rata-rata, persentase ketuntasan belajar, dan tingkat keaktifan siswa.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 12 No. 1 Maret 2026

Indikator keberhasilan penelitian ini ditetapkan sebagai berikut: (1) siswa mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 80, (2) ketuntasan belajar secara klasikal mencapai minimal 80%, dan (3) minimal 80% siswa memberikan respons positif terhadap penerapan metode *Inquiry Based Learning* berorientasi media *Vlog* dalam meningkatkan keterampilan berbicara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Inquiry Based Learning* berorientasi media *Vlog* mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VIII C SMP Negeri 4 Kuta Utara. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil tes keterampilan berbicara yang dilaksanakan pada tahap pra-siklus, siklus I, dan siklus II.

Pada tahap pra-siklus, nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa sebesar 68,23, yang menunjukkan bahwa kemampuan berbicara siswa masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Setelah penerapan metode *Inquiry Based Learning* berorientasi *Vlog* pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 77,53. Selanjutnya, dan pada pelaksanaan siklus II nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa kembali mengalami peningkatan hingga mencapai 84,36 dan telah melampaui KKM yang ditetapkan.

Selain peningkatan nilai rata-rata kelas, peningkatan juga terlihat pada ketuntasan belajar secara klasikal. Pada pra-siklus, hanya sebagian kecil siswa yang mencapai ketuntasan. Pada siklus I, jumlah siswa yang tuntas meningkat secara signifikan, dan pada siklus II ketuntasan klasikal mencapai 83% atau sebanyak 25 siswa. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai indikator keberhasilan penelitian.

Peningkatan keterampilan berbicara siswa juga ditinjau dari aspek keberanian, kelancaran, dan kejelasan berbicara. Siswa terlihat lebih berani menyampaikan pendapat, mampu berbicara dengan alur yang lebih runtut, serta menggunakan pilihan kata yang lebih tepat saat menyampaikan teks laporan hasil observasi.

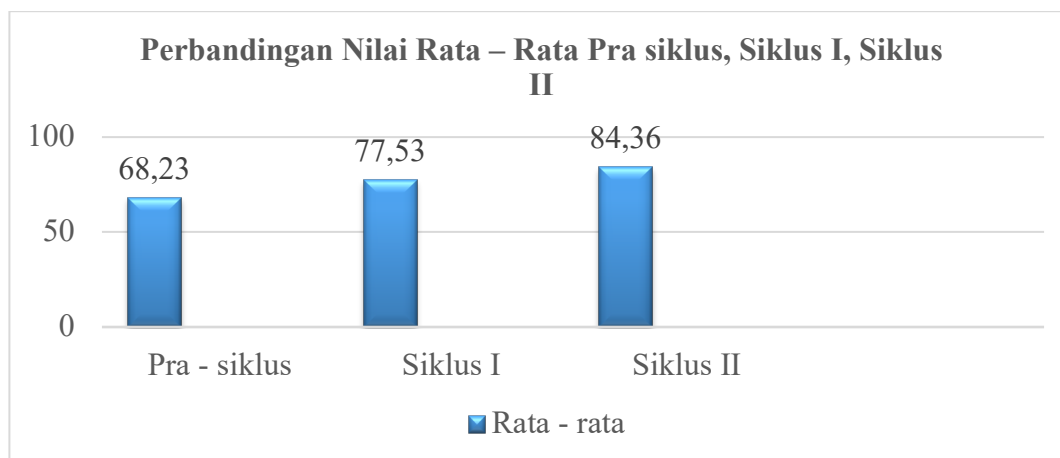
JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 12 No. 1 Maret 2026

Dapat ditampilkan dengan perbandingan grafik perubahan nilai rata – rata pra siklus, siklus I, dan siklus II.

Grafik 1. Perbandingan Perubahan Nilai Rata – Rata Pra siklus, Siklus I, Siklus II Dalam Meningkatkan keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII C SMPN 4 Kuta Utara



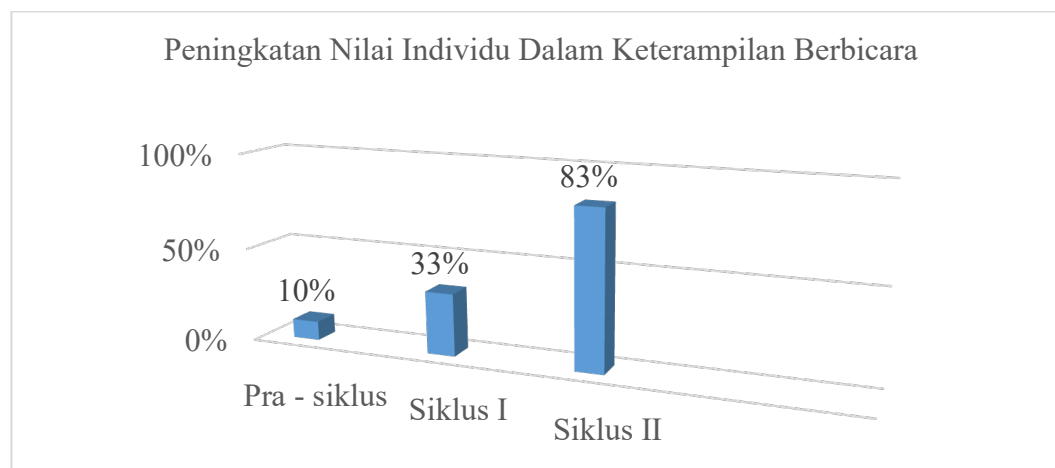
Tidak hanya dari rata – rata nilai yang diperoleh oleh kelas, namun juga berdasarkan ketuntasan klasikal siswa. Peneliti dapat menguraikan terjadinya peningkatan terhadap nilai individu siswa, sebagai berikut.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 12 No. 1 Maret 2026

Grafik 2. **Peningkatan Nilai Individu yang diperoleh dalam Keterampilan Berbicara.**



Peningkatan keterampilan berbicara siswa terjadi karena penerapan metode *Inquiry Based Learning* yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam pembelajaran. Melalui tahapan *Inquiry Based Learning* berorientasi *Vlog* siswa didorong untuk mencari informasi, mendiskusikan temuan, dan menyampaikan hasil pengamatan secara lisan. Proses tersebut memberikan ruang bagi siswa untuk berpikir kritis dan berlatih mengomunikasikan gagasan secara sistematis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Wahyuni Sri et al. (2018) yang menyatakan bahwa metode *Inquiry Based Learning* mampu meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Temuan ini juga memperkuat hasil penelitian Muhallizah (2024) yang mengungkapkan bahwa pembelajaran dengan metode *Inquiry Based Learning* menyebabkan siswa lebih aktif dan tidak mudah merasa bosan selama proses belajar berlangsung.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 12 No. 1 Maret 2026

Pemanfaatan media *Vlog* turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa. Media *Vlog* memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan dekat dengan kehidupan siswa, sehingga siswa merasa lebih percaya diri saat berbicara. Melalui pembuatan *Vlog*, siswa memiliki kesempatan untuk mengekspresikan ide secara kreatif, melatih intonasi dan artikulasi, serta mengulang proses berbicara hingga memperoleh hasil yang lebih baik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rohmah (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan *Vlog* dalam pembelajaran berbasis inkuiri dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan menciptakan suasana kelas yang kolaboratif.

Selain peningkatan hasil belajar, respons siswa terhadap penerapan metode *Inquiry Based Learning* berorientasi *Vlog* menunjukkan respons yang positif. Berdasarkan hasil kuisioner, terdapat sebanyak 90% siswa menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap penerapan metode ini. Respons positif tersebut menunjukkan bahwa siswa merasa termotivasi, terlibat aktif, dan lebih nyaman dalam proses pembelajaran. Karakteristik media *Vlog* yang bersifat visual dan digital dinilai sesuai dengan karakteristik peserta didik saat ini, sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan.

Dengan demikian, penerapan metode *Inquiry Based Learning* berorientasi media *Vlog* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa, baik dari aspek hasil belajar, keaktifan, maupun respons siswa terhadap pembelajaran.

PENUTUP

Simpulan

Penerapan metode *Inquiry Based Learning* berorientasi *Vlog* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VIII C SMP Negeri 4 Kuta Utara. Keefektifan tersebut ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa, yaitu dari 68,23 pada tahap pra-siklus menjadi 77,53 pada siklus I, dan

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 12 No. 1 Maret 2026

meningkat kembali menjadi 84,36 pada pelaksanaan siklus II, serta tercapainya ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 83%. Selain itu, peningkatan juga terlihat pada aspek keberanian, kelancaran, dan kejelasan berbicara siswa, serta didukung oleh 90% respons positif siswa terhadap penerapan metode pembelajaran yang menunjukkan meningkatnya motivasi, keaktifan, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini juga didukung dengan penerapan langkah – langkah pembelajaran *Inquiry Based Learning* berorientasi *Vlog* dengan langkah Orientasi, pembelajaran dengan rekan sejawat, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, pengumpulan data, uji hipotesis, dan kesimpulan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

- a). Bagi guru: Guru diharapkan dapat menerapkan metode *Inquiry Based Learning* yang diorientasikan dengan media *Vlog* sebagai alternatif pembelajaran berbicara, karena penerapan tersebut terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara, meningkatkan keaktifan kelas, dan menjadikan suasana belajar yang kolaboratif.
- b). Bagi siswa : Siswa diharapkan lebih aktif dalam berpartisipasi, berdiskusi, menggali informasi, serta meningkatkan rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
- c). Bagi peneliti berikutnya : Peneliti berikutnya disarankan lebih mengembangkan penelitian ini pada keterampilan berbahasa lainnya dan tidak hanya pada keterampilan berbicara atau diterapkan pada jenjang yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih luas dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, M., Gusmuliana, P., & Hidayah, J. (2023). *The Effect Of Using Media Youtube Channel English Learning Vlog Towards Students' Listening Comprehension (An Experimental Study at tenth grade of Smks 6 Muhammadiyah Lebong Utara)* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiartati, A. (2022). Vlog YouTube untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik SMP pada materi teks tanggapan kritis. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(7), 1633–1658.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Fauziah, S. (2017). Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa. *Al-Munzir*, (2), 298–319.
- Justice, C., Rice, J., Roy, D., Hudspith, B., & Jenkins, H. (2009). Inquiry-based learning as a strategy for undergraduate education: Enhancing problem-solving skills through hypothesis formulation, data collection, and solution evaluation. *Higher Education*, 58(6), 841–855. <https://doi.org/10.1007/s10734-009-9228-7>
- Kemmis, S., McTaggart, R., & Nixon, R. (2013). Introducing critical participatory action research. *The action research planner: Doing critical participatory action research*, 1-31.
- Magdalena, I., Handayani, S. S., & Putri, A. A. (2021). Analisis faktor yang mempengaruhi keterampilan berbicara siswa di SDN Kosambi 06 Pagi Jakarta Barat. *Nusantara: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 107–116.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 12 No. 1 Maret 2026

- Masrizal, M. (2012). Mixed method research. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 6(2), 53-56.
- Muhallizah, M. (2024). Peningkatan Motivasi Belajar Kimia Melalui Metode Pendekatan Inquiry Based-Learning (IBL) Pada Siswa Kelas XI IPA MA Nahdlatul Khairaat Labuan. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 3(2), 348-353.
- Nurwahid, H., Sulla, F. Y., & Barella, Y. (2024). Inquiry learning: Pengertian, sintaks, dan contoh implementasi di kelas. *Indonesian Journal on Education and Learning*, 1(2), 39–43.
- Pedaste, M., Mäeots, M., Leijen, Ä., Van Riesen, S. A. N., Kamp, E. T., Manoli, C. C., Sarapuu, T., Zacharia, Z. C., & Tsourlidaki, E. (2015). Phases of inquiry-based learning: Definitions and the inquiry cycle. *Educational Research Review*, 14, 47–61. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2015.02.003>
- Rahmawati, A. (2022). Penerapan *Inquiry-Based Learning* dengan media *vlog* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.
- Rohmah, E. U. (2021). Peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui metode inkuiri pada siswa sd islam an-nawawiyah rembang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 1356-1361.
- Sari, D. W. (2020). Penerapan media pembelajaran *vlog* untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris calon kadet Polimarin. *Joined Journal (Journal of Informatics Education)*, 3(1), 45–53.
- Sengkang, S. P. (2018). Efektivitas model pembelajaran Inquiry Based Learning dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia siswa SMP Kecamatan Sabbangparu. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajaran)*, 1(2), 212–222.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 12 No. 1 Maret 2026

Zanah, D. N., Putri, C., & Melati, I. I. (2023). Penggunaan media video interaktif untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia dengan model discovery learning. *Journal of Education Research*, 4(2), 592–598.